

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
3. Volatilitas penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Tingkat hutang suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat persistensi laba perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan akan semakin meningkatkan tingkat persistensi laba perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena semakin tinggi tingkat hutang akan membuat manajemen perusahaan berusaha meningkatkan persistensi laba agar mendapat citra perusahaan yang baik di mata investor dan kreditor. Namun tingginya tingkat hutang suatu perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mempunyai tingkat risiko yang tinggi seperti risiko gagal bayar hutang tersebut beserta tingkat bunganya. Maka perusahaan perlu menyeimbangkan tingkat

hutang dengan kinerjanya agar citra perusahaan tetap baik di mata investor dan kreditur.

2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa masalah tentang persistensi laba menjadi sesuatu yang harus menjadi perhatian bagi perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Jadi perusahaan besar pun harus tetap meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat menghasilkan laba yang persisten, terutama pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempunyai persaingan yang ketat.
3. Volatilitas penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persistensi laba yang tinggi tidak hanya dihasilkan oleh perusahaan dengan tingkat volatilitas penjualan yang rendah. Namun perusahaan harus tetap mengendalikan tingkat penjualan dalam setiap periodenya karena penjualan merupakan komponen utama dalam menghasilkan laba.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya meneliti adanya pengaruh variabel tingkat hutang, ukuran perusahaan dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba.
2. Laba yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laba bersih, maka dapat terindikasi adanya laba yang tidak persisten yang dipengaruhi oleh beban-beban selain beban operasi.

D. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya dan juga pihak-pihak yang akan menggunakan informasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti adanya pengaruh antara tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan volatilitas penjualan terhadap persistensi laba. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi persistensi laba seperti kepemilikan manajerial, kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR), arus kas operasi, dan faktor-faktor lainnya.
2. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2019. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti populasi yang lebih luas lagi seperti sektor properti dan *real estate*, atau sektor pertambangan dan menggunakan tahun penelitian yang terbaru.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengukur ukuran sebuah perusahaan melalui tingkat penjualan perusahaan selama periode tertentu.
4. Informasi mengenai persistensi laba sebuah perusahaan dapat dimanfaatkan oleh investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.